

**AKTIVITAS KEHIDUPAN MASYARAKAT
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI SERAT**



KARYA SENI

Oleh

Bima Pamungkas

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2006

**AKTIVITAS KEHIDUPAN MASYARAKAT
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI SERAT**



KARYA SENI

Oleh

Bima Pamungkas



KT000097

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**AKTIVITAS KEHIDUPAN MASYARAKAT
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
KARYA SENI SERAT**



KARYA SENI

Oleh

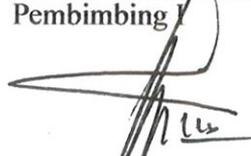
**Bima Pamungkas
NIM. 9810845022**

Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Bidang
Kriya Seni
2006

Tugas Akhir Ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 24 Januari 2006



Drs. AN. Suyanto, M. Hum.
Pembimbing I



Drs. I Made Sukanadi, M. Hum
Pembimbing II

Drs. M. Soehadji
Cognate/Anggota



Drs. Rispul, M. Sn
Ketua Program Studi S-1
Kriya Seni/Anggota



Drs. Sunarto, M. Hum
Ketua Jurusan Kriya/
Ketua/Anggota

Mengetahui :
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP. 130521245

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai tanpa halangan yang berarti.

Tugas Akhir karya seni ini dibuat sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Minat Utama Kriya Tekstil, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan rasa hormat dan rendah hati, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M. Hum, Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M.Sn Ketua Program Studi S - I Kriya Seni / Anggota.
5. Drs. AN Suyanto, M. Hum, selaku dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan untuk tetap semangat hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
6. Drs. I Made Sukanadi, M. Hum selaku Pembimbing II dan Selaku Dosen Wali, yang telah membimbing dengan sabar dan memberikan banyak saran dalam Tugas Akhir ini.
7. Segenap Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Segenap Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Almarhum Bapak ku tercinta.

10. Ibu dan Simbah tercinta atas doanya, Mas Wiwid, Mbak Ika, Mas Bangun, Mbak Win, Mbak Tri, Mas Aji dan keponakanku (Edgar, Naufal, Aska, Parel), Pakde Aji, Bulek Endang, Om Joko, Om Manto, Om Badi, Om Ari, Bulik Nuri dan keluarga besar Trah Wargo Sudarto.
11. Mas Dani Sungu, Mas Bagio, Baepaslas (Mas Riono dan Tarno), Kris Aboen, Mbak Lia, Clepret, Aris, Gurdho, Ruli, Berek, Santos, Gandung, Mas Joko.
12. Danang, S.T., Edi, S.T, Fajar, Win, Antok, Doni, Tika, Pak Dukuh, Mas Kokok, Hery, Supri, Ndoko dan Pemuda Kebur Lor.
13. Gores *Communication* yang telah menjadi sponsor kami.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat berkat dan rahmat yang berlimpah dari Allah SWT.

Akhir kata, semoga Tugas Akhir Karya Seni ini dapat bermanfaat bagi dunia seni khususnya Seni Tekstil.

Yogyakarta, 17 Januari 2006

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan *untuk Almarhum Bapak Ku Tercinta*



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Karya Seni ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dibuat/ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bima Pamungkas



DAFTAR ISI

Halaman Judul Luar	i
Halaman Judul Dalam	ii
Halaman Pengesahann	iii
Halaman Ucapan Terima kasih	iv
Halaman Persembahan	vi
Halaman Pernyataan Asli	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Ide Penciptaan	1
B. Tujuan dan Sasaran	3
C. Metode Pendekatan	4
D. Metode Perwujudan	4
E. Proses Perwujudan	4
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	6
A. Deskripsi Tentang Konsep Penciptaan	6
B. Tinjauan Tentang Tema Penciptaan	10

BAB III	PROSES PENCIPTAAN	12
	A. Data Acuan	12
	B. Analisis Data	23
	C. Desain	27
	1. Sketsa Terpilih	27
	2. Desain dan <i>Prototype</i>	34
	D. Bahan, Alat dan Tehnik	55
	1. Bahan dan Alat	55
	2. Proses Perwujudan	57
	E. Kalkulasi	60
BAB IV	TINJAUAN KARYA	64
BAB V	PENUTUP	79
	DAFTAR PUSTAKA	80
	LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Musyawarah	14
Gambar 2. Foto Gotong Royong.....	14
Gambar 3. Foto Sedang Sholat	15
Gambar 4. Foto Suasana Penuh Cinta	15
Gambar 5. Foto Suasana Suka Cita dan Duka Cita	16
Gambar 6. <i>Yin-Yang</i>	17
Gambar 7. Tanda Tanya	17
Gambar 8. Parabola.....	18
Gambar 9. Piramida	18
Gambar 10. Ikan Mas.....	19
Gambar 11. Ikan Mujair.....	20
Gambar 12. Ikan Nila.....	21
Gambar 13. Ikan Gurami	22
Gambar 14. Sketsa Terpilih 1	27
Gambar 15. Sketsa Terpilih 2	28
Gambar 16. Sketsa Terpilih 3	29
Gambar 17. Sketsa Terpilih 4	30
Gambar 18. Sketsa Terpilih 5	31
Gambar 19. Sketsa Terpilih 6	32
Gambar 20. Sketsa Terpilih 7	33
Gambar 21. Desain Rangka Besi 1	34

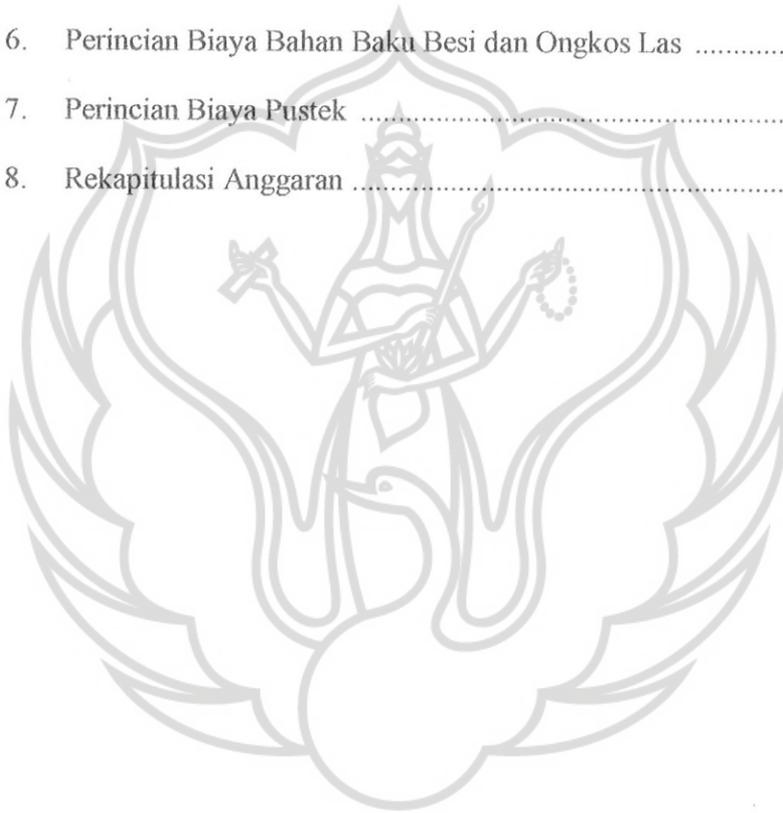
Gambar 22. Desain Ornamen 1	35
Gambar 23. <i>Prototype</i> 1.....	36
Gambar 24. Desain Rangka Besi 2.....	37
Gambar 25. Desain Ornamen 2.....	38
Gambar 26. <i>Prototype</i> 2.....	39
Gambar 27. Desain Rangka Besi 3.....	40
Gambar 28. Desain Ornamen 3.....	41
Gambar 29. <i>Prototype</i> 3.....	42
Gambar 30. Desain Rangka Besi 4.....	43
Gambar 31. Desain Ornamen 4.....	44
Gambar 32. <i>Prototype</i> 4.....	45
Gambar 33. Desain Rangka Besi 5.....	46
Gambar 34. Desain Ornamen 5.....	47
Gambar 35. <i>Prototype</i> 5.....	48
Gambar 36. Desain Rangka Besi 6.....	49
Gambar 37. Desain Ornamen 6.....	50
Gambar 38. <i>Prototype</i> 6.....	51
Gambar 39. Desain Rangka Besi 7.....	52
Gambar 40. Desain Ornamen 7.....	53
Gambar 41. <i>Prototype</i> 7.....	54
Gambar 42. Karya 1.....	65
Gambar 43. Karya 2.....	67
Gambar 44. Karya 3.....	69

Gambar 45. Karya 4.....	71
Gambar 46. Karya 5.....	73
Gambar 47. Karya 6.....	75
Gambar 48. Karya 7.....	77



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perincian Bahan Desain/ <i>Prototype</i> dan Gambar Pola	60
Tabel 2.	Perincian Biaya Alat Desain/ <i>Prototype</i> dan Gambar Pola	61
Tabel 3.	Perincian Biaya Bahan Baku	61
Tabel 4.	Perincian Biaya Bahan Bantu	61
Tabel 5.	Perincian Biaya Alat	62
Tabel 6.	Perincian Biaya Bahan Baku Besi dan Ongkos Las	62
Tabel 7.	Perincian Biaya Pustek	62
Tabel 8.	Rekapitulasi Anggaran	63



DAFTAR LAMPIRAN

Foto Diri Mahasiswa
Foto Suasana Pameran
Poster Pameran
Katalog Pameran



ABSTRAK

Seni merupakan sebuah refleksi dari kehidupan. Kehidupan masyarakat yang dinamis merupakan sumber ide yang tidak ada habis-habisnya untuk digali, dipahami dan kemudian dijadikan sebagai objek penciptaan karya seni.

Sesuatu yang membuat penulis tertarik untuk mengamati adalah aktivitas hubungan antar anggota masyarakat dengan segala bumbunya. Didalamnya terdapat banyak sekali warna, pertengkaran dan kerukunan, hal itu memunculkan ide untuk membuat sebuah karya seni tapestri berbentuk tiga dimensional. Selain dinamika masyarakat yang menjadi tema utama, karya ini menggunakan bentuk ikan sebagai ornamen utama yang dideformasi dalam berbagai bentuk sehingga selaras dengan tema.

Perwujudan karya-karya ini menggunakan teknik-teknik yang biasa dipakai dalam mengerjakan tapestri, di antaranya teknik anyam, tali, dan lilit. Secara global, karya ini berusaha menggambarkan sebuah proses menuju cinta yang abadi, di mana tidak ada lagi pertikaian. Proses itu diwujudkan dalam tujuh karya yang saling terkait.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Ide Penciptaan

Terciptanya sebuah karya seni berasal dari kemampuan penciptanya dalam menerima, mengapresiasi dan memanifestasikan nilai-nilai estetik yang ada di sekelilingnya. Dalam proses penciptaan suatu karya seni, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi dan merangsang timbulnya ide penciptaan karya seni. Faktor-faktor tersebut misalnya segala sesuatu yang ada di sekeliling seniman Dick Hartoko berpendapat bahwa terjadinya karya seni berpangkal pada pengalaman estetik yang timbul dari perjumpaan dengan alam¹. Dalam hal ini, lingkungan memiliki pengaruh yang besar, baik alam maupun lingkungan sosial masyarakat.

Terkait dengan hubungan seniman dengan alam, Soedarso SP, berpendapat;

Alam ini kadang-kadang dipandang sebagai tema, kadang-kadang sebagai motif, dan kadang-kadang sekedar sebagai bahan studi, tetapi apapun sikap seniman terhadap alam, ternyata alam telah banyak memberikan sumbangan kepada lahirnya seni².

Fajar Sidik juga berpendapat sebagai berikut;

Hidup kita serba berhubungan dengan alam di sekitarnya, terjadilah erat dunia dan sesamanya, semua ini adalah faktor-faktor di luar diri kita, yang menggelisahkan kita sehingga terdorong untuk menciptakan sesuatu agar dapat mengatasi tantangan itu³

¹ Dick Hartoko, *Manusia dan Seni*, Percetakan Kanisius, Yogyakarta, 1994, p. 14.

² Soedarso S.P, *Tinjauan Seni; Sebuah Pengantar*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1998, p.30

³ Fajar Sidik, "Diktat Kuliah Tinjauan Seni I", STSRI "ASRI", Yogyakarta, p. 7.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa alam dapat dijadikan sumber dalam menciptakan karya seni. Berpijak pada hal tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat aktivitas masyarakat untuk dijadikan ide penciptaan karya. Kehidupan masyarakat yang penuh dinamika seperti adanya keharmonisan dan konflik dalam masyarakat, kehidupan beragama, gotong royong, rasa *tepo seliro* terhadap sesama merupakan irama kehidupan yang menarik untuk diangkat menjadi suatu tema dalam karya seni. Kemudian untuk mewujudkannya menjadi suatu karya seni, penulis menggunakan simbol-simbol yang mampu menggambarkan tema tersebut ke dalam bentuk hasil karya. Simbol-simbol tersebut adalah simbol *Yin-Yang*, Tanda Tanya, Parabola, Piramida, Gotong Royong, Nada, dan Cinta. Simbol-simbol tersebut digunakan sebagai acuan bentuk karya tiga dimensional sekaligus digunakan untuk mewakili tema yang penulis angkat.

Selain penggunaan simbol-simbol di atas, penulis terinspirasi dengan ikan sebagai media ornamen, karena dalam pengamatan penulis, ikan merupakan salah satu jenis binatang yang menarik. Selain itu, ditinjau dari bentuk dan warnanya, ikan memiliki nilai estetis yang dapat diwujudkan kedalam karya seni serat dengan menggunakan teknik tapestri.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa dari segi estetis ikan memiliki bentuk dan warna yang beragam, dari bentuknya ada yang oval, bulat, pipih, segitiga dan sebagainya. Dari berbagai bentuk tersebut, timbul ide untuk menampilkannya sebagai ornamen-ornamen dalam karya seni serat tapestri, sedangkan dari segi warna, ikan memiliki warna yang sangat beragam, hal ini juga

mempengaruhi karya yang dibuat penulis, yaitu dengan menampilkan karya yang penuh warna.

Dalam perwujudannya penulis akan mewujudkan dalam bentuk tiga dimensional.

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

- a. Memenuhi kebutuhan dan panggilan ekspresi jiwa dengan media benang dalam rangka menggali kreativitas dan penguasaan teknik.
- b. Sebagai salah satu usaha eksplorasi teknik tapestri yang diaplikasikan dalam karya tiga dimensional.
- c. Untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis sebagai Tugas Akhir dalam rangka mencapai jenjang S1 di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2. Sasaran

- a. Bagi penulis sendiri diharapkan dapat dijadikan sebagai titik tolak untuk selalu berkarya yang lebih baik.
- b. Keberadaannya mampu memenuhi kebutuhan ekspresi estetik bagi para penikmat.

C. Metode Pendekatan

Untuk membuat suatu karya seni, seorang pencipta seni memerlukan suatu metode penciptaan, dalam kesempatan ini metode yang digunakan adalah :

Estetis Yaitu dalam pembuatan karya seni metode sangat diperlukan karena menyangkut penyusunan sebuah desain yang akan menghasilkan suatu keindahan dalam karya seni.

D. Metode Perwujudan

Metode yang digunakan dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini secara keseluruhan dengan manual, baik dalam pembuatan rangka besi dengan las maupun dalam pembuatan tapestri.

E. Proses Perwujudan

Metode yang diterapkan untuk mewujudkan karya ini adalah sebagai berikut:

1. Dari tema terpilih, maka dapat diadakan pencarian data-data yang nantinya dapat digunakan untuk mendukung tema. Selain itu juga membantu dalam proses desain dan perwujudannya. Data dapat diperoleh secara literatur maupun pengamatan terhadap obyek.
2. Dari data-data tersebut, maka dapat di buat alternatif-alternatif desain yang berkaitan dengan tema. Dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut, dari beberapa alternatif desain yang ada dapat di pilih beberapa desain terpilih yang selanjutnya diwujudkan menjadi karya.

3. Setelah melalui proses dalam tahap awal perwujudan hingga tahap akhir, maka diadakan evaluasi terhadap langkah yang telah ditempuh dari awal hingga akhir dan ditinjau kembali sesuai dengan aspek-aspek dalam tema terpilih, tujuan dan sasaran.

